

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data pengaruh intensitas modal, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Intensitas modal berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2016 - 2018 karena intensitas modal yang tinggi membuat depresiasi aset tetap meningkat dan menyebabkan laba perusahaan menurun, sehingga pajak yang terhutang juga semakin menurun.
2. *Leverage* berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2016 - 2018 karena perusahaan yang memiliki *leverage* yang tinggi sangat bergantung pada pinjaman atau hutang, sehingga perusahaan tersebut dapat mengurangi pajak dari beban bunga utang yang dibayarkan.
3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak perusahaan manufaktur yang terdaftar di di BEI 2016 - 2018 karena perusabahan pada ukuran perusahaan tidak berdampak pada kecenderungan perusahaan untuk melakukan agresivitas pajak atau tidak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Hasil penelitian ini masih sangat terbatas karena hanya menggunakan rentang waktu yang masih terlalu singkat yaitu selama 3 tahun dengan jumlah sampel yang masih terbatas juga, yaitu sebanyak 58 perusahaan manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian ini hanya meneliti tiga variabel sebagai variabel bebas dalam menjelaskan agresivitas pajak. Masih ada faktor lain yang dapat

mempengaruhi agresivitas pajak seperti komisaris independen, kepemilikan keluarga, dan kepemilikan institusional.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran-saran berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan periode penelitian yang lebih panjang dan memperluas populasi penelitian.
2. Bagi peneliti dengan topik sejenis disarankan untuk melakukan kajian lebih lanjut dengan memasukkan variabel bebas lainnya, seperti pajak seperti *leverage*, kepemilikan independen, dan kepemilikan keluarga.
3. Bagi perusahaan, disarankan membatasi penggunaan hutang yang terlalu besar demi melakukan agresivitas pajak karena hutang dapat menggambarkan risiko yang besar bagi perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul H, S. M. (2015). Manajemen keuangan bisnis. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Agus, T. H., dan Eta, F. F. (2018). Pengaruh capital intensity, inventory intensity, profitabilitas, dan leverage terhadap agresivitas pajak, EKSIS, Vol. 13(2), 157-168.
- Danis, dan Zulaikha, A. (2014). Pengaruh size, leverage, profitability, capital intensity ratio, dan komisaris independen terhadap effective tax rate (ETR), *Diponegoro Journal Of Accounting*, ISSN (Online), Vol. 3 (2), 1-9.
- Darma dan Ardian. (2016). Pengaruh leverage, intensitas aset tetap, ukuran perusahaan, dan koneksi politik terhadap tax avoidance, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 15 (1), 584-613.
- Deanna P. dan Meiriska F. (2017). Faktor - faktor yang memengaruhi penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia, JURNAL BISNIS DAN AKUNTANSI, Vol. 19 (1), 38-46.
- Fahmi, I. (2014). Manajemen keuangan perusahaan dan pasar modal. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis *Multivariate* dengan Program IBM SPSS 23 (edisi ke-7). Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Harnovinsah dan Septyana M. (2016). Dampak tax accounting choices terhadap tax aggressive, Jurnal Akuntansi, Vol. XX (2), 267-284.
- Irvan T., dan Henryanto, W. (2015). Pengaruh likuiditas, leverage, manajemen laba, komisaris independen dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak, Jurnal Akuntansi, Vol. XIX (3), 380-397.
- M, Fitri Anita. (2015). Pengaruh corporate social responsibilit, leverage, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak, Jom FEKON, Vol. 2 (2),1-15 .
- Mustika. (2017). Pengaruh corporate social responsibilit, ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, capital intensity dan kepemilikan keluarga terhadap agresivitas pajak, JOM Fekon, Vol. 4(1).
- Muzzaki dan Darsono. (2015). Pengaruh corporate social responsibility dan capital intensity terhadap penghindaran pajak, *Diponegoro Journal Of Accounting*, ISSN (Online), Vol. 4 (3), 1-8.
- Novitasari, S. (2017). Pengaruh manajemen laba, corporate governance, dan intensitas modal terhadap agresivitas pajak perusahaan, JOM Faken, 4(1), 1901-1914.

- Purwanto, A. (2016). Pengaruh likuiditas, leverage, manajemen laba, dan kompensasi rugi fiskal terhadap agresivitas pajak perusahaan, *JOM Fekon*, Vol. 3(1).
- Putri C. L., Lautania, dan Maya F. (2016). Pengaruh capital intenisty ratio, inventory intensity ratio, ownership strcutre dan profitability terhadap effective tax rate (ETR), *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, Vol. 1(1), 101-119
- PSAK 16 (revisi 2015) tentang Aset Tetap
- Rio, D. P., dan Elly, S. (2018). Pengaruh manajemen laba, leverage, dan likuiditas terhadap agresivitas pajak , *e-Procedding of Management*, Vol. 5 (3), 3491-3499.
- Seftianne dan Handayani. (2015). Faktor - faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan publik sektor manufaktur, *E-Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 13(1), 39-56.
- Shofia, N. M., dan Aditya, S. (2017). Pengaruh pengungkapan corporate social responsibility terhadap agresivitas pajak dengan moderasi, *Diponegoro Journal Of Accounting*, Vol. 6(4), 2-13.
- Undang - Undang No. 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang - Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan.